Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Bidang Ilmu Keperawatan Optimal

OPTIMAL UNTUK NEGERI – jurnal.optimaluntuknegeri.com

ISSN 3064-4550

Vol. 3, No. 1, 2026
pp. 08-14

PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER KESEHATAN MELALUI EDUKASI GAYA HIDUP CERDIK DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI DI DESA DUKUHWALUH KABUPATEN BANYUMAS

Prasanti Adriani[1*], Siti Haniyah[2], Mariah Ulfah[3], Wasis Eko Kurniawan[4], Madyo Maryoto[5], Umi Faridah[6]

[1,2,3,4,5,] Universitas Harapan Bangsa

[6] Universitas Muhammadiyah Kudus

Article Info

Article History:
Received May 08, 2026
Revised May 23, 2026
Accepted June 06, 2026

Keywords:
Hypertension
Health Education
CERDIK Lifestyle
Theory of Planned Behavior
Community Empowerment

ABSTRAK

Hipertensi menjadi ancaman kesehatan global yang meningkat, sering disebut sebagai "silent killer" karena sifat asimtomatiknya. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan dan kemandirian kader kesehatan di Desa Dukuhwaluh, Kabupaten Banyumas dalam manajemen hipertensi. Menggunakan metode edukasi interaktif berbasis teori perilaku, program ini melibatkan 17 kader kesehatan, dimana efektivitasnya diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Analisis data kuantitatif menunjukkan peningkatan menunjukan peningkatan pada rata-rata nilai pengetahuan peserta dari 45,88 menjadi 85,29, dengan deviasi kenaikan rata-rata sebesar 39,41 poin. Hasil pengabdian merekomendasikan pendekatan edukasi berkelanjutan dan personalisasi materi berdasarkan tingkat pengetahuan awal peserta untuk memaksimalkan dampak kesehatan di tingkat desa.

ABSTRACT

Hypertension remains a growing global health threat , often referred to as the " silent killer " due to its asymptomatic nature . This community service program aims to improve health literacy and the independence of health cadres in Dukuhwaluh Village, Banyumas Regency in hypertension management . Using an interactive educational method based on behavioral theory, this program involved 17 health cadres, where its effectiveness was measured through a comparison of pre-test and post-test results. Quantitative data analysis showed an increase in An increase in the average knowledge score of participants from 45.88 to 85.29, with an average deviation of 39.41 points. The results of the community service recommend a continuous education approach and personalized materials based on participants' initial knowledge levels to maximize health impact at the village level

.

**Corresponding Author: (pra.adriani@gmail.com)*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang paling mendesak di abad ke-21, yang berkontribusi secara langsung terhadap tingginya angka mortalitas akibat penyakit kardiovaskular secara global (WHO, 2023). Data World Health Organization (WHO) dan The International Society of Hypertension (ISH) tahun 2021, terdapat sekitar 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, yang mencakup 22% dari total populasi. Data Cek Kesehatan Gratis (CGK) di Indonesia per 12 Juni 2025 dengan jumlah peserta 8,2 juta orang, menunjukan bahwa 1 dari 5 peserta mengalami Hipertensi. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor Penyakit Tidak Menular (PTM), menjelaskan Hipertensi factor resiko tertinggi penyebab kematian ke empat dengan presentase 10,2%. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 menjelaskan penderita Hipertensi sebanyak 26,9% dari seluruh penduduk berusia > 15 tahun. Transisi epidemiologi menunjukkan bahwa penyakit tidak menular (PTM) telah mendominasi beban kesehatan primer, dengan prevalensi hipertensi yang terus meningkat setiap tahunnya pada populasi dewasa (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2025 menunjukan estimasi penderita Hipertensi sebanyak 158.040 orang. Puskesmas Kembaran 1 Tahun 2025 penderita Hipertensi sebanyak 4.261 orang, dan Desa Dukuhwaluh sebagai bagian dari wilayah administratif Kabupaten Banyumas, tidak luput dari ancaman tersebut seiring dengan pergeseran gaya hidup masyarakat pedesaan menuju pola konsumsi yang tinggi natrium dan rendah aktivitas fisik (Abdulloh, et al, 2024). Transformasi sosial-ekonomi di desa sering kali tidak diimbangi dengan peningkatan literasi kesehatan yang memadai, sehingga risiko penyakit penyerta akibat hipertensi menjadi ancaman serius bagi produktivitas masyarakat (Waskito, et al. 2022).

Sistem kesehatan nasional dalam kerangka sistemnya menjelsakan kader kesehatan di tingkat desa memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam mendeteksi dini risiko kesehatan dan melakukan upaya promotif-preventif (Siswati, et al. 2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak kader yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai klasifikasi klinis hipertensi serta manajemen nutrisi yang tepat, sehingga menghambat efektivitas fungsi edukasi mereka di masyarakat (Amri et al., 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dirancang untuk melakukan intervensi edukasi berkelanjutan melalui pendekatan CERDIK (Cek kesehatan rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, Kelola stres) guna meningkatkan efikasi diri kader (Mardiyah, et al. 2023). Tujuan utama dari program ini adalah mentransformasi paradigma kesehatan di Desa Dukuhwaluh dari sekadar kuratif menjadi budaya preventif yang mengakar kuat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, dengan melibatkan 17 orang kader kesehatan yang aktif bertugas sebagai khalayak sasaran utama. Kader yang dilibatkan adalah kader aktif di Posyandu Desa Dukuhwaluh. Pemilihan kader sebagai agen perubahan didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki modal sosial dan tingkat kepercayaan yang tinggi di tengah masyarakat untuk mendiseminasikan nilai-nilai kesehatan secara efektif (Yulindasari et al. 2023).

Pelaksanaan program dibagi ke dalam tiga tahapan utama yang komprehensif, yaitu tahap persiapan dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober – 3 November 2025, tahap implementasi edukasi interaktif dilaksanakan tanggal 6 Desember 2026, dan tahap evaluasi yang dilakukan pada tanggal 13 Desember 2026. Tahap implementasi berfokus pada pemberian materi tentang gaya hidup CERDIK secara dialogis menggunakan alat peraga visual yaitu power poin dan video edukasi simulasi kasus nyata terkait diet rendah garam (DASH) untuk menguatkan retensi memori peserta.

Untuk mengukur efektivitas intervensi yang diberikan, tim pelaksana menggunakan desain pra-eksperimental berupa one-group pre-test and post-test design dengan instrumen kuesioner yang telah divalidasi secara akademis. Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik deskriptif untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah program dijalankan (Arini, et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemetaan pengetahuan awal (pre-test) memperlihatkan bahwa pemahaman para kader mengenai etiologi dan manajemen hipertensi masih berada pada kategori kurang, dengan rata-rata skor awal sebesar 45,88 dari skala 100. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara urgensi penanganan penyakit tidak menular di tingkat dasar dengan kapasitas kognitif sumber daya manusia kesehatan di desa (Rumambi, et al. 2026).

Kondisi ini mengonfirmasi hipotesis awal bahwa ketiadaan edukasi berkelanjutan secara terstruktur menjadi penyebab utama rendahnya literasi kesehatan kritis di wilayah pedesaan (Arini, et al., 2025). Minimnya paparan informasi medis yang tervalidasi membuat masyarakat, termasuk kader, sering kali hanya mengandalkan pengetahuan turun-temurun yang belum tentu akurat secara klinis (Yulindasari et al. 2023).

Rendahnya skor awal ini juga merefleksikan hambatan literasi kesehatan yang umum ditemukan di wilayah pedesaan Indonesia, di mana pengetahuan sering kali didasarkan pada mitos asimtomatik bahwa hipertensi hanya perlu diwaspadai jika muncul gejala fisik yang berat (Mardiyah, et al. 2023). Kesalahan persepsi ini sangat berbahaya karena hipertensi merupakan kondisi progresif yang dapat merusak organ vital tanpa memberikan peringatan dini yang jelas (Waskito, et al. 2022).

Oleh karena itu, intervensi edukasi yang dirancang khusus sangat diperlukan untuk membongkar miskonsepsi tersebut dan membangun kerangka berpikir diagnostik yang lebih baik bagi para kader di Desa Dukuhwaluh (Arini, et al., 2025). Rincian mengenai sebaran nilai peserta sebelum dan sesudah program edukasi diimplementasikan dapat dilihat secara komprehensif pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test pengetahuan kader tentang Hipertensi

No	Inisial Kader	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	Kenaikan Nilai
1	AN	50	80	30
2	SR	50	100	50
3	SU	40	60	20
4	LI	50	90	40
5	SH	50	80	30
6	SA	60	80	20
7	ST	60	100	40
8	TD	50	80	30
9	SN	40	100	60
10	WT	40	100	60
11	SK	40	100	60
12	SN	20	100	80
13	HT	50	100	50
14	SP	10	90	80
15	NM	50	90	40
16	AM	40	90	50
17	NH	50	90	40

Setelah dilakukan intervensi edukasi yang intensif menggunakan pendekatan gaya hidup CERDIK, hasil evaluasi akhir (post-test) menunjukkan peningkatan skor rata-rata yang meningkat menjadi 85,29, yang mengindikasikan keberhasilan asimilasi informasi oleh peserta (Rumambi, et al. 2026). Perubahan drastis ini memperkuat argumen bahwa masyarakat desa sangat reseptif terhadap informasi baru apabila disampaikan dengan bahasa dan medium yang tepat (Supriyadi & Rahayu, 2025).

Kenaikan rata-rata sebesar 39,41 poin ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif mampu mengatasi hambatan kognitif yang selama ini dialami oleh kader di

lapangan. Keterlibatan aktif melalui simulasi dan redemonstrasi pengukuran tekanan darah memberikan pengalaman belajar (experiential learning) yang jauh lebih membekas dibandingkan sekadar metode ceramah konvensional (Amri et al., 2025).

Untuk melihat secara lebih jelas distribusi dan jangkauan perubahan nilai yang terjadi pada populasi khalayak sasaran kegiatan ini, tim pengabdi menyusun analisis deskriptif yang merangkum parameter-parameter statistik kunci. Ringkasan analisis statistik deskriptif dari capaian pengetahuan kader tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis pengetahuan Hipertensi pada Kader

No	Aspek Analisis	Hasil Temuan
1	Mean Pre-test	45,88
2	Mean Post-test	85,29
3	Mean kenaikan nilai	39,41
4	Rentang Peningkatan nilai	20-80 poin
5	Kenaikan tertinggi	80 poin (SN dan SP)
6	Kenaikan terendah	20 poin (SU dan SA)

Hasil pada tabel 1 dan 2 memperlihatkan peningkatan paling eksponensial diamati pada peserta dengan nilai awal yang sangat rendah, seperti peserta atas nama SN dan SP yang mengalami kenaikan hingga 80 poin . Lonjakan ekstrem ini menandakan bahwa materi dasar mengenai diet rendah garam (DASH) dan bahaya penyempitan pembuluh darah merupakan 'blank spot' atau area buta pengetahuan yang berhasil diterangi oleh program ini (Connelly & Delles, 2022).

Fenomena ini dapat dijelaskan secara komprehensif melalui lensa Self-Determination Theory (SDT), di mana penyajian materi yang relevan dengan konteks keseharian berhasil memicu motivasi intrinsik peserta untuk memahami materi secara mendalam(Pacheco, et al. 2025). Ketika peserta menyadari bahwa tindakan kecil seperti mengurangi konsumsi ikan asin atau penyedap rasa dapat menyelamatkan mereka dari kelumpuhan akibat stroke, dorongan otonom untuk belajar menjadi sangat tinggi (Egan, et al. 2024).

Sementara itu, perubahan sikap yang tercermin dari kesiapan kader untuk menerapkan gaya hidup CERDIK sejalan dengan prinsip Theory of Planned Behavior (TPB) yang diaplikasikan secara luas dalam pendidikan kesehatan masyarakat. Keyakinan individu mengenai kemampuan mereka mengontrol kesehatan (perceived behavioral control) meningkat tajam setelah mereka dibekali keterampilan praktis, bukan sekadar teori (Hebert & Ibrahim, 2022).

Pengetahuan baru yang didapat tidak hanya membentuk sikap (attitude) positif terhadap pencegahan hipertensi, tetapi juga membangun norma subjektif baru di mana pola makan sehat mulai dianggap sebagai standar sosial yang harus dipatuhi bersama di desa. Tekanan teman sebaya (peer pressure) yang positif dari sesama kader yang saling mengingatkan saat posyandu atau arisan desa menjadi penguat norma subjektif ini (Heidar, et al 2025).

Di sisi lain, analisis data juga menemukan adanya fenomena saturasi edukasi pada peserta yang sudah memiliki pengetahuan dasar cukup baik, yang ditandai dengan peningkatan skor yang lebih moderat di kisaran 20 poin pada peserta SU dan SA. Temuan krusial ini menggaris bawahi perlunya pendekatan diferensiasi instruksional pada program masa depan, di mana materi harus dikurasi lebih spesifik sesuai dengan kapasitas kognitif awal peserta agar tidak terjadi stagnasi pembelajaran (Wu, et al. 2022). Sebagai contoh, kader level mahir sebaiknya diberikan materi mengenai farmakologi dasar obat antihipertensi atau teknik mediasi bagi keluarga pasien yang resisten terhadap perubahan gaya hidup (Yulindasari, et al. 2023). Secara makro, peningkatan kapasitas kognitif 17 kader ini memiliki implikasi besar terhadap ketahanan sistem rujukan kesehatan primer di tingkat kecamatan. Kader yang teredukasi berperan sebagai penjaga gawang (gate keeper) yang efektif; mereka mampu melakukan deteksi dini (screening) di lingkungan RT/RW, sehingga potensi keparahan penyakit dapat dicegah sebelum pasien dirujuk ke Puskesmas (Yulianti, et al. 2025).

Sebagai langkah keberlanjutan, penting bagi perangkat desa dan puskesmas setempat untuk mengadopsi hasil positif dari kegiatan pengabdian ini menjadi program reguler yang melembaga (Pacheco, et al. 2025). Pemantauan capaian tekanan darah masyarakat secara digital yang diintegrasikan dengan rutinitas Posbindu PTM akan memastikan semangat perubahan perilaku sehat yang telah ditanamkan tidak akan padam seiring berjalannya waktu (Onobumeh, et al., 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa edukasi terstruktur berbasis pendekatan CERDIK terbukti efektif dan krusial dalam mengakselerasi literasi kesehatan kader di Desa Dukuhwaluh (Amri, et al. 2025). Capaian empiris berupa kenaikan rata-rata skor pengetahuan sebesar 39,41 poin menjadi indikator kuat bahwa kader kesehatan sangat reseptif terhadap program intervensi yang dirancang secara akademis dan komunikatif.

Untuk menjamin keberlanjutan pasca program, disarankan agar pemerintah desa mengintegrasikan kurikulum edukasi ini ke dalam agenda rutin Posbindu PTM serta memanfaatkan jejaring komunikasi digital kader sebagai platform pemantauan harian (Guo, et al. 2023). Selain itu, akademisi dan praktisi kesehatan perlu terus berkolaborasi mengembangkan modul yang terpersonalisasi guna menjawab variansi tingkat pemahaman kognitif masyarakat di akar rumput (Huang, et al. 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada perangkat Desa Dukuhwaluh serta seluruh kader kesehatan yang telah mencurahkan dedikasi dan waktu mereka demi kesuksesan program ini. Penghargaan juga kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan moril maupun materiel yang memfasilitasi terselenggaranya diseminasi keilmuan ini dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh MAYF, Fathurrahman R, Khotimah AK, Rahmawati DA, Kumala E, Pradana MDL, Damayanti NA, Khoirunnisa RA, Putri VA, Wardani RS, Meikawati W. (2024). Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Dengan Penyuluhan Gerakan CERDIK dan Pemeriksaan Kesehatan. JIPMI 30 April 2024 ;3(2):29-33. Tersedia pada: https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi/article/view/335

Amri, M. F., Muliarta, N. A. S. T., Putri, D. P., Mahardieka, C., Zahirah, A., Muslim, G. A., Kurniawan, V. R., Hamid, E. N., Clara, R., Hidayat, D. D., Ramadhansyah, M. F., & Utari, D. (2025). Pencegahan Hipertensi dengan Program CERDIK pada Masyarakat Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 6(2), 771–780. https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i2.658

Arini, M., Prakoso, DA., Suratini, Primastuti, HI. (2025). Improving Cadres Knowledge and Skill in Non-Communicable Disease Control and Care in Kulonprogo, Yogyakarta. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education Vol 13 No. 2 (2025) 147-155 doi: 10.20473/jpk.V13.12.2025.147-155.

Connelly, P.J., Currie, G. & Delles, C. (2022). Sex Differences in the Prevalence, Outcomes and Management of Hypertension. Curr Hypertens Rep 24, 185–192. https://doi.org/10.1007/s11906-022-01183-8

Egan, B.M., Mattix-Kramer, H.J., Basile, J.N. et al. (2024). Managing Hypertension in Older Adults. Curr Hypertens Rep 26, 157–167. https://doi.org/10.1007/s11906-023-01289-7

Guo, L. Zhang, M. Nammassevayam, G. Wei, M. Zhang, G. He, Y. Guo, Y. Liu, Y. (2023). Effectiveness of health management among individuals at high risk of stroke: An intervention study based on the health ecology model and self-determination theory (HEM-SDT). Heliyon 9

(2023) e21301. Published by Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.hellyon.2023.e21301.

Hebert SA & Ibrahim HN. (2022). Hypertension Management in Patients with Chronic Kidney Disease. Methodist Debakey Cardiovasc J. 2022 Sep 6;18(4):41-49. doi: 10.14797/mdcvj.1119. PMID: 36132579; PMCID: PMC9461694.

Heidari N, Rajati F, Heidari P and Rajati M. (2025). Lifestyle modification intervention among pregnant women with hypertension based on the self-determination theory using M-Health. Front. Public Health 13:1495281. doi: 10.3389/fpubh.2025.1495281.

Huang M, Lv H, Lv A, et al. (2023). Applying Self-Determination Theory Towards Motivational Factors Of Physical Activity In People Undergoing Haemodialyses: A Qualitative Interview Study. Health Expect. 2023;26:1368-1379. doi:10.1111/hex.13757.

Mardiyah, A., Mareti, S., Azmy, R. A., Zulkifli, Z., & Maktum, U. (2023). Pendampingan Kader dalam Deteksi Dini dan Edukasi CERDIK sebagai Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM). Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(4), 446-454. https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3258

Onobumeh, M., & Osarenmwanta Aideyan, D. (2025). Effect Of Self-Determination Theory On Behavioural Adaptation Among Hypertensive And Diabetic Retirees In Benin City. Jigawa Journal of Multidisciplinary Studies, 8(1). Retrieved from http://jjms.com.ng/index.php/jjms/article/view/51

Pacheco HSA, Arruda LSNS, Carvalho IS, Moreira TMM, Borges JWP. (2025). Self-determination theory and its interface with the therapeutic follow-up of hypertension. Rev Enferm Digit Cuid Promoção Saúde. 2025;10:01-11. https://doi.org/10.5935/2446- 5682.20250408-en

Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2024

Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas 2025

Rumambi, M. F., Belet Lydia Ingrit, Maria Maxmila Yoche Arkianti, Santa Maya Pramusita, & Komilie Situmorang. (2026). Pendekatan Intervensi CERDIK Dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Melalui Skrining Kesehatan dan Edukasi CERDIK. Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 8(1), 45–53. https://doi.org/10.24036/abdi.v8i1.1676

Siswati, Maryati, H., Praningsih, S., & Guindan, K. R. C. (2022). Empowerment of Health Careers in Control Hypertension Risk Factors in Rejoagung Village Ploso District, Jombang Regency. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 8(4), 564-570. https://doi.org/10.33023/jikep.v8i4.1280

Supriyadi & Rahayu, DYS. (2025). Penerapan Pola Hidup " Cerdik" Solusi Kesehatan Bagi Lansia Berisiko Hipertensi Dan Lansia Hipertensi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Keperawatan "Optimal", 1(2). https://doi.org/10.5281/zenodo.15876706

Waskito, Agung, et al. (2022). Penyuluhan Pola Hidup Sehat Melalui Program Masyarakat Cerdik Cegah Hipertensi." Selaparang, vol. 6, no. 2, 7 Jun. 2022, pp. 848-855, doi:10.31764/jpmb.v6i2.8717.

World Health Organization (WHO). (2021). Guideline For The Pharmacological Treatment Of Hypertension In Adults. Creative Commons Attribution-NonCommercialShareAlike 3.0 IGO licence. ISBN 978-92-4-003397-9. https://iris.who.int/server/api/core/bitstreams/f062769d-f075-4a00-87af-0a2106e0bd04/content.

Wu, Rui, Feng, Sifang, Quan, Hongli, Zhang, Yun, Fu, Rong, Li, Hong. (2022). Effect of Self-Determination Theory on Knowledge, Treatment Adherence, and Self-Management of Patients with Maintenance Hemodialysis, Contrast Media & Molecular Imaging, 2022, 1416404, 9 pages, 2022. https://doi.org/10.1155/2022/1416404

Yulianti T, Widayanti AW, Kristina SA, Yasin NM. (2025). Theory-Based Interventions to Improve Medication Adherence Among Patients With Hypertension in Primary Healthcare and the Community: A Systematic Review. J Prev Med Public Health. 2025 Jul;58(4):348-359. doi: 10.3961/jpmph.24.651. Epub 2025 Feb 17. PMID: 40776536; PMCID: PMC12332393.

Yulindasari, F, Salsabila, H. Sedar, GA. Putri, GAN. Putery, H. Zawary, HA. (2023). Penyuluhan Metode CERDIK Sebagai Upaya Pengendalian HIpertensi di Desa Wonorejo RT 7 dan 9 Kecamatan Satui. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. Vol 7 No. 2 Juni 2023. e-ISSN : 2614-526X.